

ABSTRAK

Pendahuluan. Stroke menempati urutan nomor tiga didunia sebagai penyebab kematian. Punurunan *self efficacy*, depresi merupakan kondisi psikologis yang umum ditemui pada pasien stroke iskemik serta mengalami tekanan darah tinggi pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh psikoedukasi berbasis *social cognitive theory* terhadap *self efficacy*, depresi dan tekanan darah pada pasien stroke iskemik. **Material & Metode.** Desain penelitian ini menggunakan *quasy eksperriment* dengan dengan pendekatan *pre* dan *post control group design*. Populasi seluruh pasien stroke iskemik di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya sebanyak 100 orang. Besar sampel 32 responden. Teknik sampling adalah *simple random sampling*. Kelompok intervensi diberikan psikoedukasi berbasis *social cognitive theory* selama 15-30 menit dalam 4 kali sesi dan kelompok kontrol diberikan intervensi sesuai standar rumah sakit. Analisis menggunakan uji manova dengan nilai signifikan $\alpha = 0.05$. **Hasil.** Hasil penelitian menggunakan uji Manova menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self efficacy*, depresi dan tekanan darah sesudah pemberian psikoedukasi berbasis *social cognitive theory* menunjukkan bahwa *p value* = 0.000, dengan nilai *partial eta squared* paling tinggi 0.992 tekanan darah diikuti 0.936 *self efficacy* dan 0.814 depresi. **Diskusi.** Psikoedukasi berbasis *social cognitive theory* efektif meningkatkan *self efficacy*, menurunkan tingkat depresi dan menurunkan tekanan darah pada pasien stroke iskemik dan sangat dianjurkan dilakukan pada pasien fase rehabilitasi.

Kata kunci: Psikoedukasi, stroke iskemik, *self efficacy*, depresi dan tekanan darah